

Kasihku di Cibelenggu

tolong pegangi wajahku
dalam ingatanmu
sebelum detak
makin cepat
tinggalkan detik
yang tak mau melambat

2006

Nisan

demi waktu yang bertengger di tubuhmu
izinkan aku menjadi mainannya
dalam kegetiran malam buta
ketika lautan berbusa menjulur lidah kobra
menghunus pedang-pedang karang
menjadi barisan lembing
terhempas lidah liar
menjauhi mercusuar

demi waktu yang bertengger di tubuhmu
izinkan aku hitung pasir berbisik
diterbang angin dingin
ketika jejak terhapus
gelombang pasang di sepanjang karang
ingin kusetubuhi kau dengan candu

demi waktu di atas batu
ribuan nisan mengutukmu

Cimanuk, September 2006

Waktu

masih kuhitung
angin senja sebelum tinggalkan cahaya
bisik butir pasir di telinga
meniduri raung serigala
di atas kuburan dunia

Tasik, 2006

Retoris Basi

Pak
kampanye ini mau kemana
saya takut pemilu
Bapak warnanya apa
kok saya jadi gagu

Pak
kolor ijo jadikan pemimpin saja
tangannya bercakar, kupingnya tajam
tak punya malu lagi pakai pampers sagala
o, biar gampang perkosa hak orang ya Pak

Pak
katanya Bapak hebat
tolong beri Ibu obat kuat anti melarat

Tidur

menggigit purnama
melingkari mimpi
dilingkari mimpi
lalu melempar pada serigala
sebelum pejantan berteriak

Trotoar, 2009

Di Kotamu Kutitipkan Lelahku

Lies,

1.

dimerdekakan bingar dingin setelah kereta mengantar
lelah
di kotamu
matahari masih menguning
daun dan trotoar masih menutup mata
sementara teriak kondektur berlarian
lewat kaca dan aspal sisa tangis semalaman

2.

jalan lengang tanpa tiang
dibunuh hujan
menggigilkan kuku
lantunan *Melbeat* menyusup aorta
melayang dalam bunyi sangar
nada gitar kembar
o, aku semakin jauh terbang masuki dimensi terbang

3.

jangan khatamkan langkah geram itu
parau waktu tak mau menunggu
monologmu
tulisan di atas batu
langgam rindu
ingin segera kau tumpahkan
meledaklah

4.

biarkan aku mengunjungi istana sunyi
yang di dalamnya adalah ribuan kosakata
pada tangga nada untuk aku setubuhi
meledaklah

Djokja, 2009

**Melbeat : nama sebuah grup musik*

Matematika

Aku ingin mencoba mengukur kapasitas waktu dengan kasih sayang, hambatannya dengan variabel jarak, dan muatannya adalah gelisah.

Tinggi titik akhir bukan ukuran klimaks

Sebab jatuhnya tak sampai pada jarak. Terlalu meremang. Aku berpikir dan terpikir untuk setiap jawaban adalah nol

Rumus kepercayaan aku gunakan. Lalu hasilnya dibagi jarak dikalikan kasih sayang. Tetap saja nol. Rumus percaya diri aku gunakan. Perkalian antara kasih sayang dengan kegelisahan dibagi jarak. Tetap saja nol. Kenapa selalu saja nol

Aku sebutkan ini bukan ukuran klimaks, mungkin ada sesuatu dibalik angka nol yang merupakan raja angka

Aku kembali membolak-balik unsur yang menjadi acuan temukan jawaban. Adapun statistik diketahui:

jarak 21%, kasih sayang 54%, gelisah 10% kenangan 14%, dan lainnya sampai 100%.

Lalu kapasitas waktu adalah sesuai dengan hitungan yang belum ada jawabannya.

Kalangsari, 2009

Lagu Terakhir

Tuhan,

Sujud tiga perempat malam
Lantunkan lagu sebagai doa terakhir
Untuk labirin di otak berkarat
Menganggap dirinya hebat

Sembunyikan aku dari matanya
Menuduhku pencuri
Padahal dia sendiri
Adalah pencuri roh untuk kekasih

maaf, tak sebutkan avattar itu adalah kau

Troto_art, 2009